

EKSPERIMEN PENCAMPURAN PEWARNA CAT AIR DENGAN ZAT CAIR (NON AIR)

Moch. Hasyim Asy'ari

S1-Pend. Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNESA dan Alamat e-mail: hasyim.azhari64@yahoo.com

Dosen Pembimbing:

Dra. Siti Mutmainah, M.Pd

Abstrak

Selama ini bahan campuran pewarna cat air selalu menggunakan air tetapi bagaimana hasilnya jika cat air diberi bahan medium zat cair selain air? Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen bersifat deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: medium bahan bakar minyak bumi dari empat bahan bakar minyak bumi hanya spiritus bisa menjadi alternatif sebagai medium bahan campuran pewarna cat air. Pada medium bahan soft drink bisa menjadi alternatif bahan campuran cat air. Untuk bahan kimia rumah tangga, pewangi pakaian (rapika) bisa menjadi alternatif campuran cat air.

Kata kunci: pencampuran, cat air, zat cair (non air)

Abstract

All this material was always watercolor dye mixture using water but what if the results are given material medium watercolor liquids besides water? This study uses descriptive qualitative research experiments. Based on these results the authors can draw conclusions as follows: medium fuel oil from petroleum fuels four spirits can be an alternative only as a medium of watercolor dye mixture. In a medium soft drink ingredients can be an alternative ingredient watercolor. For household chemicals, perfumes clothes (rapika) could be an alternative mix of watercolor.

Keywords: mixed, water essence, liquid essence

PENDAHULUAN

Laju pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan industri dewasa ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan dan perkembangan budaya suatu bangsa, termasuk didalamnya berbagai bidang seni rupa.

Cat air mempunyai sifat-sifat dan keistimewaan tersendiri yang didalamnya tersimpan potensi-potensi artistik yang tidak dimiliki oleh semua jenis cat. Cat air memiliki sifat-sifat transparan dengan warna-warna lembut dan cemerlang juga mempunyai ciri khas yang menandai dan menentukan baik teknik maupun impresinya sebuah karya seni. Tidak hanya itu saja cat air mempunyai efek yang khusus yang tidak dapat dicapai sejenis cat lainnya.

Nilai transparan yang sangat lembut meliuk, warna dof, tekstur semu yang dapat dicapai satu kali sapuan kuas memberi kesan estetis yang sulit dicapai oleh jenis cat lainnya. Selama ini pencampuran pewarna cat air selalu menggunakan air, akan tetapi dalam penelitian eksperimen ini akan dicoba pencampuran pewarna cat air dengan zat cair (non air) seperti bahan bakar minyak bumi, soft drink, dan bahan kimia rumah tangga. Apakah

pewarna cat air bisa dicampur dengan zat cair selain air? Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil pencampuran warna cat air dengan menggunakan bahan bakar minyak bumi seperti: bensin, solar, spiritus dan minyak tanah?. (2) Bagaimana hasil pencampuran warna cat air dengan menggunakan minuman ringan (soft drink) seperti: fanta, sprite dan coca-cola?. (3) Bagaimana hasil pencampuran warna cat air dengan menggunakan bahan kimia rumah tangga seperti: pewangi pakaian dan obat pembasmi serangga cair? Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah (1) Untuk mendeskripsikan hasil pencampuran warna cat air dengan menggunakan bahan bakar minyak bumi seperti: bensin, solar, spiritus dan minyak tanah?. (2) Untuk mendeskripsikan hasil pencampuran warna cat air dengan menggunakan minuman ringan (soft drink) seperti: fanta, sprite dan coca-cola?. (3) Untuk mendeskripsikan hasil pencampuran warna cat air dengan menggunakan bahan kimia rumah tangga seperti: pewangi pakaian dan obat pembasmi serangga cair?

Cat Air Sebagai Media Ekspresi Dalam Seni lukis sesungguhnya cat air bukanlah material baru dalam seni

rupa dan bukan material baru dalam seni lukis. Karena potensi artistik ini maka seni lukis cat air mempunyai ciri tersendiri yang tidak mungkin dimiliki material lain sepanjang sejarah perkembangan seni lukis, sebagai sarana ekspresi cat air sangat membutuhkan keahlian dan kesempurnaan teknik maka, sangat perlu untuk menghidupkan gairah dan semangat untuk melukis dengan material cat air, apalagi disaat hasil karya lukisan cat air benar-benar menjadi sangat berkurang bahkan tidak adasama sekali (<http://senirupa.net/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=6&artid=72>). Pada masa sekarang banyak seniman cenderung untuk memilih material lainnya yang dianggap lebih relevan untuk mengekspresikan ide-idenya.

Warna adalah salah satu unsur keindahan dalam seni dan desain selain unsur-unsur visual lainnya seperti :garis, bidang, bentuk, nilai dan ukuran (Sulasmi Darma 1989:4). Salah satu pengetahuan yang penting untuk diketahui adalah lingkaran warna. Lingkaran warna adalah diagram lingkaran dari warna-warna primer, sekunder dan tersier. Menurut (Yati Mariana 2005:16).

Cat air adalah campuran pigmen getah arab yang sangat halus (getah larut air dari pohon akasia), *gliserin* (menjaga kelembapan warna) dan bahan pembasah (memudahkan cat air mengalir). Cat air ketika dilarutkan dengan air pada palet dan disapukan dengan kuas pada permukaan kertas, tampak transparan sebagai ciri mediana. Cat minyak atau acrylic biasanya berwarna gelap dan diperlukan campuran cat putih untuk membuat lebih terang. Melukis dengan cat air tidak menggunakan cat putih, air adalah salah satu pigmen yang digunakan untuk membuat warna lebih terang dan putih kertas digunakan untuk memantulkan cahaya melalui sapuan (Philip Berril 2008:9).

Untuk melukis dengan cat air perlu mengetahui karakteristiknya, tujuannya agar tahu cara mengaplikasikan (penggunaan) cat air dengan baik, karena pada dasarnya setiap media lukis) memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Lukisan cat air banyak diciptakan pelukis china, jepang dan korea, lukisan cat air diciptakan dengan pigmen warna yang dilarutkan dengan air. lukisan cat air biasanya dibuat pada media kertas. Efek lukisan cat air transparan, teknik transparan ini cenderung lebih sulit dibanding dengan media lain, seperti cat minyak.

Masyarakat umumnya mengenal lukisan cat air dari cina, jepang atau korea. Tradisi melukis cat air di cina, jepang atau korea sudah berusia ribuan tahun dan telah dikenal banyak orang diberbagai belahan bumi (<http://nakhwahgallery.wordpress.com>). Kekhasan lukisan cat air di atas kertas di indonesia, apresiasi terhadap lukisan cat air memang masih rendah. Padahal,

nilai seni karya lukisan cat air tidak kalah dengan lukisan cat minyak. Lukisan cat air memiliki banyak kekhasan.

Cat air bisa menghasilkan sapuan yang halus dikarenakan media lukisnya biasanya adalah kertas, bukan kanvas seperti pada lukisan cat minyak. Cat air memang tidak bisa menempel dengan baik di media kanvas kecuali kanvas akrilik. Penggunaan media kertas membuat lukisan cat air makin eksotis, sifat cat air itu transparan dengan warna lembut dan cemerlang. Lukisan cat air juga lambat kering (<http://nakhwahgallery.wordpress.com>).

Teknik sapuan cat air dapat menambahkan banyak hidup untuk karya seni. Dengan beberapa teknik untuk dapat menguasai dalam melukis cat air. Transparansi adalah karakteristik yang paling menarik dari cat air. Cat air terasa seperti sebuah kilauan cahaya yang warna dari kertas bersinar melalui cat air. Dengan berbaaur warna kertas cat air dapat menciptakan ilusi transparansi. Ada beberapa jenis sapuan cat air antara lain sapuan datar, sapuan keras, sapuan basah dan sapuan gradasi (Philip Berril, 2008:13).

Teknik *Wet on Dry* adalah mengaplikasikan sapuan basah cat air pada permukaan kertas yang kering. Sementara *Wet on Wet* adalah mengaplikasikan sapuan cat air basah di atas permukaan kertas cat air yang dibasahi terlebih dahulu pada area tertentu. Perlu diketahui bahwa kedua teknik melukis ini (*wet on dry* atau *wet on wet*) akan menghasilkan efek lukisan cat air yang sangat berbeda. Melukis dengan teknik *wet-on-dry* akan membentuk sapuan warna yang tegas (<http://nakhwahgallery.wordpress.com>).

Cat air memiliki sifat-sifat transparan dengan warna-warna lembut dan cemerlang dan mempunyai ciri khas yang menandai dan menentukan baik teknik maupun impresinya sebuah lukisan. Mengenai sifatnya dibutuhkan lambat kering, itu tidak berarti bahwa seniman harus bekerja dengan perlahan-lahan. Lebih dari itu cat air tidak mudah menutup, sehingga tidak dapat menghilangkan warna dasar, sifat yang demikian tidaklah mudah untuk diatasi, jika tanpa latihan yang tekun dan baik, sebab selain bakat latihan juga menentukan berhasil tidaknya penguasaan teknik untuk suatu konsep yang diciptakan.

(<http://senirupa.net/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=6&artid=72>).

Bahan bakar adalah zat yang dibutuhkan untuk pembakaran diruang bakar pada setiap jenis mesin (Nono Budiarto: 2007:3). Secara kimia, minyak bumi adalah suatu senyawa yang pada umumnya terdiri atas 80-85% unsur karbon (C) dan 15-20% unsur hidrogen (H). Unsur-unsur lainnya adalah oksigen, nitrogen dan sulfur dalam jumlah sampai 5% (Etty Sofyatiningrum dkk:2007:216). Bensin berasal dari kata Benzena (C₆H₆) menjadi suatu

kata umum buat bahan bakar untuk motor biasa disebut dengan kata lain *Petrol* atau *Gasoline*. Bensin pada dasarnya adalah campuran berbagai hydrocarbon yang didapat dari proses distilasi dan perubahan-perubahan lain dari minyak bumi (Drs. Warsowiwoho dkk: 1979: 02).

Minyak solar atau minyak diesel adalah suatu jenis bahan bakar yang mengandung sekitar 75% hidrokarbon jenuh (*siuloparafin*) dan 25% hidro karbon aromatik (naftalena dan alkail benzena), jumlah atom karbon berkisar dari 10 hingga 15 (Waldijinah dkk, 2010). Metanol, juga dikenal sebagai metil alkohol, *wood alcohol* atau spiritus adalah salah satu jenis bahan bakar yang memiliki senyawa kimia dengan rumus kimia CH_3OH . Spiritus merupakan bentuk alkohol paling sederhana. Tahap pembentukannya adalah endotermik dan tahap sintesisnya adalah eksotermik (<http://id.wikipedia.org/wiki/Metanol>).

Minyak tanah adalah salah satu jenis bahan bakar minyak bumi yang banyak digunakan oleh masyarakat baik dalam bidang industri maupun rumah tangga. Karosin terkandung dalam minyak bumi 10-13%, senyawa hidrokarbon yang menyusun karosin, mempunyai atom C10-C14 korosin digunakan sebagai bahan bakar pesawat terbang dan kompor. Korosin juga dapat menghasilkan bensin tambahan melalui proses kertakan (Unang Supratman, 2007).

Minuman ringan berkarbonasi atau diindonesia dikenal dengan nama soft drink sejak seabad yang lalu telah menjadi minuman ringan paling populer diamerika serikat. Menggungguli minuman lainnya seperti, kopi, teh dan jus. Demikian juga di indonesia, popularitas minuman yang notabanya "made in america" ini terus meningkat.

Bahan kimia dibedakan menjadi dua macam yaitu bahan kimia alami dan bahan kimia buatan atau kimia sintetik. bahan kimia alami adalah bahan kimia bahan kimia yang terbentuk secara alami. Contohnya makanan dan minuman seperti nasi, sayur-sayuran, air serta bahan bakar seperti kayu, gas LPG, minyak tanah, dan bensin. Namun bahan kimia alami yang terdapat di alam ini tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia yang semakin meningkat (Slamet Prawirohartono, 2007:190).

METODE

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di rumah peneliti sendiri yang bertempat di desa wonoplintahan RT:02 RW:02 kecamatan prambon kabupaten sidoarjo. Tempat tersebut dipilih karena penelitian ini didasarkan pertimbangan perlengkapan peralatan dan sarana untuk melaksanakan eksperimen selain itu juga mudah dijangkau oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode eksperimen, karena penelitian ini tidak menyajikan angka-angka yang dianalisis secara statistik melainkan berupa uraian deskriptif dari hasil eksperimen yang dilaksanakan, tetapi memungkinkan memakai angka dalam uji laboratorium, maka hasilnya merupakan paparan atau informasi dalam bentuk pendekatan deskriptif tentang keadaan-keadaan nyata yang terjadi pada proses eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pencampuran pewarna cat air dengan zat cair (non air).

Sumber data dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan data yang obyektif, agar data tersebut akurat maka peneliti menjadikan hasil eksperimen pencampuran pewarna cat air dengan zat cair (non air) sebagai sumber data utama.

Menurut Lofland (dalam moleong 2005:157). "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".

a. Sedangkan menurut (Suharsimi 2006:129). "Yang dimaksud dalam sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh". Data uji coba bahan bakar minyak bumi:

- 1) Hasil pencampuran warna cat air dengan medium bensin 1 ml - 5 ml.
- 2) Hasil pencampuran warna cat air dengan medium solar 1 ml - 5 ml.
- 3) Hasil pencampuran warna cat air dengan medium spiritus 1 ml - 5 ml.
- 4) Hasil pencampuran warna cat air dengan medium minyak tanah 1 ml - 5 ml.

b. Data uji coba bahan soft drink:

- 1) Hasil pencampuran warna cat air dengan medium fanta 1 ml - 5 ml.
- 2) Hasil pencampuran warna cat air dengan medium sprite 1 ml - 5 ml.
- 3) Hasil pencampuran warna cat air dengan medium coca-cola 1 ml - 5 ml.

c. Data uji coba bahan kimia rumah tangga:

- 1) Hasil pencampuran warna cat air dengan medium obat pembasmi serangga 1 ml - 5 ml.
- 2) Hasil pencampuran warna cat air dengan medium pewangi 1 ml - 5 ml.

Dengan demikian sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung dan memperoleh data yang dibutuhkan. Sumber data dapat di kategorikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam teknik analisis data bertujuan untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini yang diperlukan adanya metode pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. metode eksperimental

Dalam metode ini peneliti melakukan percobaan pencampuran pewarna cat air dengan zat cair (non air). Meliputi bahan bakar minyak bumi terdiri dari bensin, solar, minyak tanah dan spiritus, Soft drink terdiri dari sprite, coca-cola dan fanta, bahan kimia rumah tangga terdiri dari pewangi dan obat pembasmi serangga.

2. metode observasi

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan (observasi) dimanfaatkan sebesar-besarnya. Menurut Guba dan Lincoln dalam (Moleong 2005:174) diuraikan sebagai berikut: teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung atau setelah melihat baru percaya. Tampaknya pengalaman secara langsung merupakan teknik yang ampuh untuk mengetes kebenaran. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang proses pencampuran pewarna cat air dengan zat cair (non air) dengan hasil sapuan warna primer pada kertas concorde A4 90 Gr/m². Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam data kualitatif, analisis data dapat dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Rustarmadi, 2002:58) terdapat tiga komponen pokok dalam analisis data atau penelitian kualitatif yaitu (1) reduksi data (data reduction) dilakukan dengan mendeskripsikan mengenai perbandingan hasil sapuan pewarna cat air yang diterapkan pada kertas concorde A4 90 Gr/m² dengan jenis bahan zat cair (non air) dengan takaran 1ml, 2ml, 3ml, 4ml dan 5ml), (2) penyajian data (data display) mempermudah peneliti dalam menguraikan data tentang sapuan pewarna cat air yang diterapkan pada kertas concorde A4 90 Gr/m² dengan campuran bahan zat cair (non air) saat hasil sapuannya sudah kering. (3) penarikan kesimpulan (conclusion drawing) hasil dari campuran pewarna cat air dengan zat cair (non air) yang terbaik dari masing-masing bahan yang telah di uji coba pada media kertas concorde A4 90 Gr/m.

Alat eksperimen yang digunakan adalah bak/wadah, mangkuk, botol kecil, suntikan, papan sket, kertas, kuas no.8 spons dan sprayer. Sedangkan bahan yang digunakan adalah cat air merek Guitar water colour, air, bahan bakar minyak bumi antara lain bensin, solar, spiritus dan minyak tanah, minuman berkarbonasi antara lain fanta, sprite dan coca-cola, bahan kimia rumah tangga antara lain obat pembasmi serangga cair dan pewangi pakaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Warna cat air yang dijadikan obyek eksperimen adalah warna primer yang terdiri dari carmin 210 (merah), lemon yellow 202 (kuning) dan prussian blue 220 (biru). Takaran cat air masing-masing warna satu tetes.

Medium zat cair (non air) yang dijadikan obyek eksperimen adalah bahan minyak bumi yang terdiri dari bensin, solar, minyak tanah dan spiritus. Bahan soft drink yang terdiri dari coca-cola, sprite dan fanta (soda murni). Bahan kimia rumah tangga terdiri dari pewangi (rapika) dan obat pembasmi serangga (baygon). Setiap medium yang digunakan dengan takaran 1ml, 2ml, 3ml, 4ml dan 5ml.

Proses Setiap warna cat air dikenai medium 1 ml, kemudian masing-masing warna digoreskan berjajar dan bersentuhan, (begitu pula untuk medium dengan takaran 2ml, 3ml, 4ml dan 5ml).

Tabel 1. Hasil pencampuran pewarna cat air dengan bensin

Jenis Warna	Bahan Campuran	Gambar/ hasil
➤ Carmin 210 (merah).	Bensin	
➤ Lemon yellow 202 (kuning)		
➤ prussian blue 220 (biru),		

Penggunaan bensin sebagai medium cat air peluangnya sedikit, dikarenakan sulitnya penyatuan bensin dengan cat air dalam proses pencampuran. Saat pencampuran cat air banyak menempel pada dinding mangkuk, membutuhkan tenaga lebih untuk menyatukan antara bensin dengan cat air dan hasil sapuannya agak sedikit tebal dan tidak merata. Selain itu, aroma yang dihasilkan cukup menyengat.

Tabel 4. Hasil pencampuran pewarna cat air dengan minyak tanah

Jenis Warna	Bahan Campuran	Gambar/ hasil
➤ Carmin 210 (merah).	Minyak tanah	
➤ Lemon yellow 202 (kuning)		
➤ prussian blue 220 (biru),		

Penggunaan minyak tanah sebagai bahan campuran pewarna cat air peluangnya sangat sedikit. Dikarenakan minyak tanah memiliki kandungan minyak yang cukup tinggi, pada proses pencampuran minyak tanah dengan cat air sangat sulit, membutuhkan tenaga lebih untuk menyatukannya, banyak cat air yang menempel pada dinding mangkuk, sehingga peluang sebagai medium cat air sedikit, sapuan yang dihasilkan juga sedikit lebih tebal dan tidak merata. Selain itu, aroma yang dihasilkan cukup menyengat.

Tabel 5. Hasil pencampuran pewarna cat air dengan fanta

Jenis Warna	Bahan Campuran	Gambar/ hasil
➤ Carmin 210 (merah).	Fanta	
➤ Lemon yellow 202 (kuning)		
➤ prussian blue 220 (biru),		

Penggunaan fanta sebagai bahan campuran cat air, juga bisa menjadi alternatif bahan campuran cat air. selain bahan yang digunakan aman dan mudah didapat, proses pencampurannya juga mudah menyatu antara cat air dengan fanta, sapuan yang dihasilkan juga transparan dan merata. Selain itu aroma yang dihasilkan juga segar.

Tabel 6. Hasil pencampuran pewarna cat air dengan sprite

Jenis Warna	Bahan Campuran	Gambar/ hasil
➤ Carmin 210 (merah).	Sprite	
➤ Lemon yellow 202 (kuning)		
➤ prussian blue 220 (biru),		

Penggunaan sprite sebagai bahan campuran cat air, bisa menjadi alternatif bahan campuran cat air, proses pencampurannya juga mudah menyatu, bahan yang digunakan relatif aman, aroma yang dihasilkan juga segar. Selain itu, sapuan yang dihasilkan transparan dan merata.

Tabel 7. Hasil pencampuran pewarna cat air dengan coca-cola

Jenis Warna	Bahan Campuran	Gambar/ hasil
➤ Carmin 210 (merah).	Coca cola	

➤ Lemon yellow 202 (kuning)		
➤ prussian blue 220 (biru),		

Proses pencampuran coca-cola dengan cat air sangat mudah menyatu, sapuan yang dihasilkan juga merata dan transparan, warna yang di hasilkan sedikit lebih gelap dikarenakan bahan campuran coca-cola memiliki warna dasar coklat, coca cola bisa menjadi alternatif bahan campuran cat air. selain itu, aroma yang dihasilkan juga segar dan bahan yang di gunakan relatif aman.

Tabel 8 hasil pencampuran pewarna cat air dengan baygon

Jenis Warna	Bahan Campuran	Gambar/ hasil
➤ Carmin 210 (merah).	Obat pembasmi serangga cair (Baygon)	
➤ Lemon yellow 202 (kuning)		
➤ prussian blue 220 (biru),		

Penggunaan Obat pembasmi serangga (baygon) sebagai bahan campuran cat air peluangnya sangat sedikit, pada proses pencampuran cat air banyak yang menempel pada dinding mangkuk, butuh tenaga lebih untuk proses pencampurannya, sapuan yang dihasilkan sedikit lebih tebal dan tidak merata. Selain itu, aroma yang dihasilkan juga menyengat bahan yang digunakan juga sedikit berbahaya.

Tabel 9 hasil pencampuran pewarna cat air dengan rapika

Jenis Warna	Bahan Campuran	Gambar/ hasil
➤ Carmin 210 (merah).	Pewangi pakaian (Rapika)	
➤ Lemon yellow 202 (kuning)		
➤ prussian blue 220 (biru),		

Proses pencampuran Pewangi (rapika) dengan cat air mudah menyatu, sapuan yang dihasilkan juga transparan dan merata. Aroma yang dihasilkan wangi, Pewangi (rapika) bisa menjadi alternatif bahan campuran cat air. selain itu, bahan yang digunakan juga relatif aman dan mudah didapat.

KESIMPULAN

Cat air bisa diberi campuran medium zat cair (non air) seperti bahan bakar minyak bumi, soft drink, dan bahan kimia rumah tangga. Masing-masing medium tersebut menghasilkan karakteristik yang berbeda. Medium berupa bahan bakar minyak bumi seperti minyak tanah, bensin dan solar peluangnya sedikit untuk dijadikan medium bahan pencampuran pewarna cat air, dikarenakan kandungan minyak terlalu banyak. Sehingga pewarna cat air dengan medium bahan bakar minyak bumi seperti minyak tanah, bensin dan solar sulit menyatu, sapuan warna yang dihasilkan juga cukup tebal tidak memiliki efek transparan, selain itu aroma yang dihasilkan juga cukup menyengat indra penciuman. Pada bahan bakar minyak bumi spiritus bisa menjadi alternatif sebagai medium bahan campuran pewarna cat air, sapuan yang dihasilkan juga merata dan bersifat transparan, selain itu sapuan yang dihasilkan menimbulkan bintik-bintik kecil. Pada medium bahan soft drink seperti fanta, coca-cola dan sprite juga menghasilkan warna transparan dan merata, pada pencampuran pewarna cat air dengan coca-cola menghasilkan sedikit warna kecoklatan. Untuk bahan kimia rumah tangga seperti obat pembasmi serangga (baygon) sapuan yang dihasilkan terlalu tebal dan tidak memiliki efek transparan dikarenakan kandungan minyak yang terlalu banyak, sehingga pewarna cat air sulit menyatu, selain itu aroma yang dihasilkan cukup menyengat indra penciuman, bahan yang digunakan sedikit berbahaya. Pada obat pewangi pakaian (rapika) sapuan warna yang dihasilkan transparan, selain itu aroma yang dihasilkan cukup wangi.

Saran

1. Bagi pelajar dan mahasiswa seni rupa penggunaan bahan bakar spiritus, soft drink fanta, sprite dan pewangi pakaian (rapika) bisa menjadi alternatif bahan campuran pewarna cat air selain itu penggunaan bahan bakar minyak bumi spiritus bisa menghasilkan tekstur binti-bintik kecil, sedangkan penggunaan campuran pewarna cat air dengan pewangi pakaian (rapika) akan menghasilkan aroma wangi pada lukisan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperdalam penelitian ini dengan meneliti bahan campuran pewarna cat air lainnya dan belum diteliti dan juga memiliki potensi sebagai medium bahan campuran pewarna cat air.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Burhanudin. *Pengaruh CO2 (karbon dioksida) Murni Terhadap Pertumbuhan Mikroorganisme Pada Produk Minuman Fanta Di PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Unit Medan*. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rinneka Cipta. Jakarta. 2006.
- Bragdon Davenport Allen, diterjemahkan oleh Suwargono Wirono. *Aneka Hobi Rumah Tangga (motif rajutan tradisional, trapunto, serangga tiruan, membuat jok, ubar nabati, cat air, harpa angin, whycinanki, lukisan benang, mainan gambar hidup)*. Plenary Publications Internasional, Incor Parated, New York. 1985.
- Berril, Philip. *Paduan Melukis dengan Cat Air*. PT. Macanan Jaya Cemerlang. Jakarta. 2008
- Budiarto, Nono. *Modul Pemeliharaan Sistem Bahan bakar Bensin Teknologi dan Industri*. Yudhistira. Surakarta. 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke Empat*. PT. Gramedia. Jakarta. 2008.
- Mariana, Yati. *Melukis Diatas kain*. Dian Rakyat. Jakarta Timur. 2006.
- Martadi dkk. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Seni Rupa*. Unesa Surabaya. University Press. 2003
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya. Bandung. 2005.
- Prawirohartono Slamet dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu*. Bumi Aksara. Jakarta. 2007.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2003
- Rustarmadi. *Metodologi Penelitian*. Unesa University Press. 2002
- Sofyatiningrum, Ety dkk. *Sains Kimia*. Bumi Aksara. Jakarta. 2007
- Sugiyono. Prof. Dr. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 2006.
- Sulasmidra. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Jakarta. 1989.
- Supratman, Unang. *Kimia dan Bahan Bakar Bandung*. CV. Nuansa Citra Grafika. Bandung. 2007.
- Waldijinah & Rufaidah Dyah Anis. *Buku Pedoman Pendidik Kimia SMA/MA*. Intan Pariwara. Klaten. 2010.

- Warsowiwoho Drs & Harahap Gandhi Ir. *Bahan Bakar Pelumas Pelumasan Servis*. Pradnya Paramita. Jakarta. 1979.
- Newton, William. Diterjemahkan oleh Sara.C. Simanjuntak, S.S. *Melukis Dengan Cat Air*. Karisma Publishing Group. Tangerang. 2007.
- <http://senirupa.net/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=6&artid=72>. Diakses Senin 2 April 2012
- <http://nakhwahgallery.wordpress.com/2011/05/02/kekhasan-lukisan-cat-air-di-atas-kertas/> diakses Senin, 2 April 2012
- <http://nakhwahgallery.wordpress.com/2011/05/02/kekhasan-lukisan-cat-air-di-atas-kertas/> diakses Senin, 2 April 2012
- <http://nakhwahgallery.wordpress.com/2011/05/18/mengenal-teknik-mewarnai-menggunakan-cat-air/> diakses selasa 22 mei 2012
- <http://nakhwahgallery.wordpress.com/2011/07/20/menggunakan-warna-warna-kontras-lukisan-cat-air/> diakses jum'at 15 juni 2012
- <http://nakhwahgallery.wordpress.com/2011/07/05/variasi-sapuan-kuas-cat-air/>. Diakses jum'at 15 juni 2012
- <http://senirupa.net/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=6&artid=72>. Diakses Senin 2 April 2012
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Metanol> diakses senin 28 mei 2012